

JENIS-JENIS TUMBUHAN PAKAN PRIMATA DI LEMBAH ANAI KABUPATEN TANAH DATAR PROVINSI SUMATERA BARAT

Ennia Jefsykinov¹, Yumarni¹, Fauzan¹

¹Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kota Padang, Sumatera Barat Indonesia

*Corresponding author email : niajefsykinov@gmail.com

Received : 08 Juni 2021; Accepted : 15 November 2021 ; Published : 24 November 2021

Abstrak

Indonesia merupakan negara keanekaragaman hayati yang memiliki keanekaragaman flora dan fauna, terdapat 60 jenis primata yang ada di Indonesia. Primata merupakan salah satu fauna arboreal di hutan yang memiliki arti penting bagi kehidupan alam. Sumber pakan primata di alam dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu bagian vegetatif, bagian reproduksi, dan hewan. Dalam hal ini dapat berupa daun, buah dan beberapa bagian tumbuhan seperti umbi-umbian. Penelitian ini dilakukan di Lembah Anai pada bulan Juni sampai Juli 2020 dengan menggunakan metode simple random sampling pada 3 jalur pengamatan dengan 15 plot. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian didapatkan 8 jenis tumbuhan pakan primata yaitu tarok (*Artocarpus elasticus*), rambai hutan (*Baccaurea brevipes*), mandarahan (*Horsfieldia irya*), kemang (*Mangifera kemanga*), hutan cubadak (*Artocarpus integer*), sawo duren (*Chrysophyllum cainito*), mahang (*Macaranga gigantea*), rambai (*Baccaurea motleyana*). Kesimpulan dari penelitian ini adalah jenis tumbuhan pakan primata yang mendominasi dari ketiga jalur pengamatan adalah tarok (*Artocarpus elasticus*) dan mandarahan (*Horsfieldia irya*).

Kata kunci: Tanaman Hijau, Primata, Lembah Anai.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara biodiversitas yang memiliki keanekaragaman jenis flora dan fauna. Indonesia adalah salah satu negara dengan ragam jenis primata yang ada, setelah ditambah dengan orangutan Tapanuli setidaknya kini jumlah primata Indonesia tercatat sebanyak 60 jenis yang tersebar luas dari Sumatera hingga Papua. Sumatera merupakan salah satu dari pulau yang memiliki hutan hujan tropis yang cukup luas di Indonesia, akan tetapi kerusakan hutan hujan tropisnya paling tinggi dan luas. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya pembukaan lahan untuk perkebunan rakyat dan sistem tebang pilih (Whitten, 1984). Perubahan habitat mempengaruhi kepadatan populasi primata (Wilson and Wilson, 1975).

Primata merupakan salah satu fauna arboreal di hutan yang memiliki arti penting bagi kehidupan alam. Keberadaan primata sangat penting artinya dalam regenerasi hutan tropik. Sebagian primata memakan buah dan biji, sehingga sangat berperan penting dalam penyebaran biji-bijian, bahkan sebagian biji tumbuhan hutan tidak dapat berkecambah tanpa melalui proses dimakan terlebih dahulu oleh primata.

Sumber pakan primata di alam dapat dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu bagian vegetatif tumbuhan, bagian reproduktif tumbuhan dan hewan. Dalam hal ini dapat berupa daun, buah, bunga, telur burung maupun serangga dan bagian tumbuhan berupa umbi dengan nilai nutrisi sama dengan buah yang mengandung protein, asam amino bebas, vitamin C, dan gula juga dimanfaatkan oleh primata. Primata menurut jumlah dan jenis makanannya, digolongkan pada dua tipe yaitu folivora lebih dominan memakan daun dan frugivora lebih dominan memakan buah. Menurut Bismark (1993), data tentang tumbuhan sebagai penyedia pakan dan pendukung tingkah laku makan sangat penting untuk dijadikan acuan dalam pengelolaan konservasi dan habitat primata di masa depan. Sarana dan prasarana yang dapat membantu mempertahankan satwa yang ada tersebut dapat berupa kawasan konservasi, rehabilitasi hewan atau taman satwa.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Juni-Juli 2020 di Lembah Anai Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. Peta lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian Lembah Anai

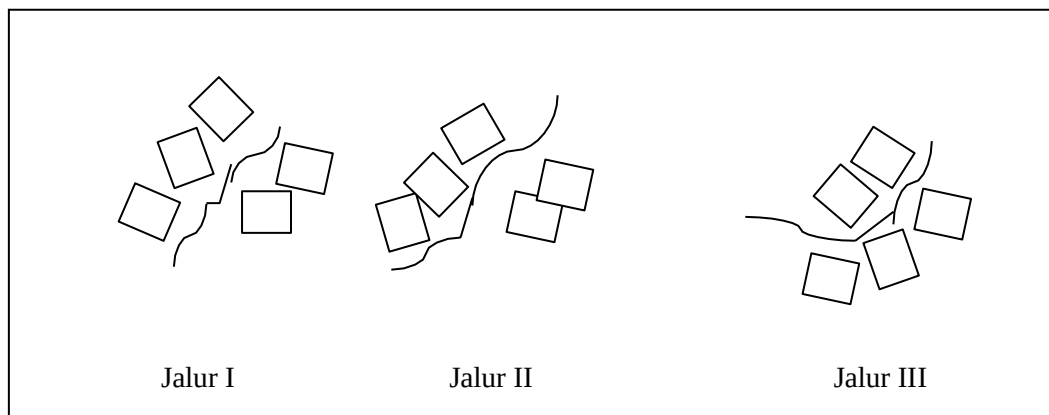
Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, meteran kain, kamera handphone, tali rafia, GPS serta peralatan lain yang mendukung kegiatan penelitian. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah tumbuhan pakan primata. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diterangkan secara deskriptif seperti jenis tumbuhan pakan primata dan klasifikasi tumbuhan pakan primata sedangkan data kuantitatif dengan menentukan Indeks Nilai Penting tumbuhan pakan primata.

a. Jenis tumbuhan pakan primata

Data jenis tumbuhan pakan primata berupa nama tumbuhan, jumlah individu dan hasil analisis ditampilkan dalam bentuk *tally sheet*.

b. Keberadaan tumbuhan pakan primata

Pengambilan data dilakukan pada 3 jalur dengan masing-masing jalur sepanjang satu kilometer. Tiap jalur dibuat petak ukur sebanyak 5 buah dengan ukuran 10x10 meter. Data diambil berupa jenis serta diameter pada tingkat pohon, tiang, dan pancang. Untuk sketsa petak ukur dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Sketsa Jalur dan Petak Ukur

Indeks Nilai Penting (INP) diperoleh dengan menggunakan rumus (Indriyanto, 2006) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Frekuensi} &= \frac{\text{Jumlah plot ditemukan suatu jenis}}{\text{Jumlah seluruh petak}} \\ \text{Frekuensi Relatif/FR (\%)} &= \frac{\text{Frekuensi suatu jenis}}{\text{Frekuensi seluruh jenis}} \times 100\% \\ \text{Kerapatan (ind/ha)} &= \frac{\text{Jumlah individu suatu jenis}}{\text{Luas seluruh petak contoh}} \\ \text{Kerapatan Relatif/KR (\%)} &= \frac{\text{Kerapatan suatu jenis}}{\text{Kerapatan seluruh jenis}} \times 100\% \\ \text{Dominasi (m}^2\text{/ha)} &= \frac{\text{Luas basal area suatu spesies}}{\text{Luas seluruh petak contoh}} \\ \text{Dominasi Relatif/DR (\%)} &= \frac{\text{Dominasi suatu jenis}}{\text{Dominasi seluruh jenis}} \times 100\% \\ \text{Indeks Nilai Penting (INP)} &= \text{KR} + \text{FR} + \text{DR} \end{aligned}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Spesies Tumbuhan Pakan Primata di Lembah Anai

Dari pengamatan yang telah dilakukan terdapat beberapa jenis tumbuhan pakan primata di Lembah Anai yang terbagi dalam tumbuhan tingkat pohon, tiang, dan pancang. Spesies tumbuhan pakan primata di Lembah Anai dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Spesies Tumbuhan Pakan Primata di Lembah Anai

No	Nama Lokal	Spesies	Famili
1	Tarok	<i>Artocarpus elasticus</i>	Moraceae
2	Rambai hutan	<i>Baccaurea brevipes</i>	Phyllanthaceae
3	Mandarahan	<i>Horsfieldia irya</i>	Myristicaceae
4	Kemang	<i>Mangifera kemanga</i>	Anacardiaceae
5	Cubadak hutan	<i>Artocarpus integer</i>	Moraceae
6	Sawo duren	<i>Chrysophyllum cainito</i>	Sapotaceae
7	Mahang	<i>Macaranga gigantea</i>	Euphorbiaceae
8	Rambai	<i>Baccaurea motleyana</i>	Phyllanthaceae

Berdasarkan data Tabel 1, terdapat 8 jenis tumbuhan pakan primata di Lembah Anai dengan total jumlah individu 58 individu yang tersebar pada 3 jalur pengamatan. Tumbuhan pakan primata tersebut yaitu tarok (*Artocarpus elasticus*), rambai hutan (*Baccaurea brevipes*), mandarahan (*Horsfieldia irya*), kemang (*Mangifera kemanga*), cubadak hutan (*Artocarpus integer*), sawo duren (*Chrysophyllum cainito*), mahang (*Macaranga gigantea*), rambai (*Baccaurea motleyana*). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Wanda (2017) menyatakan bahwa jenis cubadak (*Artocarpus integer*) merupakan pakan primata. Juga pada penelitian Cindy (2015) menyatakan bahwa *Artocarpus elasticus* merupakan salah satu pakan simpai (*Presbytis melalophos*).

Indeks Nilai Penting (INP)

Indeks Nilai Penting pada suatu komunitas merupakan salah satu parameter yang menunjukkan peranan spesies tumbuhan pakan primata. Untuk Indeks Nilai Penting tumbuhan pakan primata tingkat pancang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Indeks Nilai Penting Tumbuhan Pakan Primata Tingkat Pancang

No	Spesies	KR	FR	DR	INP
1	<i>Artocarpus elasticus</i>	73.33	62.5	68.16	203.99
2	<i>Horsfieldia irya</i>	13.33	12.5	15.94	41.77
3	<i>Chrysophyllum cainito</i>	6.67	12.5	7.95	27.12
4	<i>Macaranga gigantea</i>	6.67	12.5	7.95	27.12

Berdasarkan data pada Tabel 2, Indeks Nilai Penting (INP) tumbuhan pakan primata *Artocarpus elasticus* diperoleh sebesar 203.99%, *Horsfieldia irya* sebesar 41.77%, *Chrysophyllum cainito* sebesar 27.12% dan *Macaranga gigantea* sebesar 27.12%. Maka, Indeks Nilai Penting (INP) tertinggi yaitu *Artocarpus elasticus* dan yang terendah yaitu *Chrysophyllum cainito* dengan *Macaranga gigantea*.

Adapun Indeks Nilai Penting tumbuhan pakan primata tingkat tiang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Indeks Nilai Penting Tumbuhan Pakan Primata Tingkat Tiang

No	Spesies	KR	FR	DR	INP
1	<i>Horsfieldia irya</i>	28.57	33.33	30.68	92.58
2	<i>Baccaurea motleyana</i>	28.57	16.67	24.12	69.36
3	<i>Mangifera kemanga</i>	14.29	16.67	22.09	53.05
4	<i>Artocarpus elasticus</i>	14.29	16.67	10.21	41.17
5	<i>Macaranga gigantea</i>	14.29	16.67	12.9	43.86

Berdasarkan data pada Tabel 3, Indeks Nilai Penting (INP) tumbuhan pakan primata *Horsfieldia irya* diperoleh sebesar 92.58%, *Baccaurea motleyana* sebesar 69.36%, *Mangifera kemanga* sebesar 53.05%, *Artocarpus elasticus* sebesar 41.17% dan *Macaranga gigantea* sebesar 43.86%. Maka, Indeks Nilai Penting (INP) tertinggi yaitu *Horsfieldia irya* dan yang terendah *Artocarpus elasticus*.

Adapun Indeks Nilai Penting tumbuhan pakan primata tingkat pohon dapat dilihat pada Tabel 4.

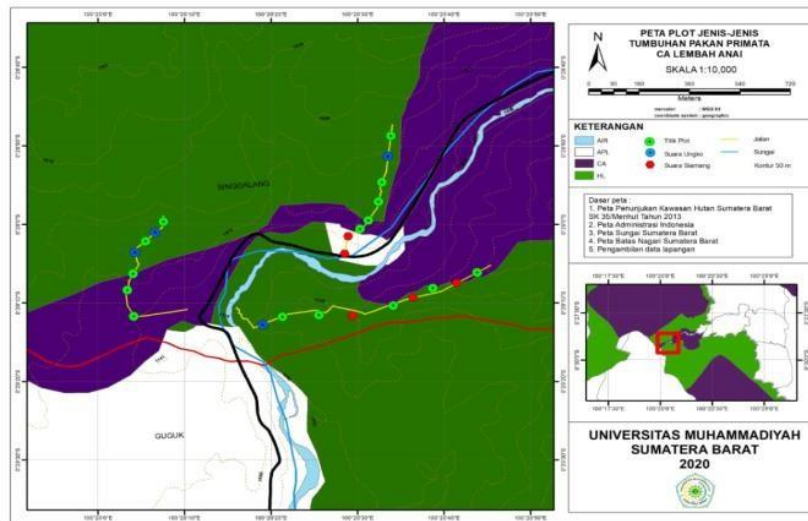
Tabel 4. Indeks Nilai Penting Tumbuhan Pakan Primata Tingkat Pohon

No	Spesies	KR	FR	DR	INP
1	<i>Artocarpus elasticus</i>	52.78	41.18	77.71	171.67
2	<i>Baccaurea brevipes</i>	5.56	11.76	2.17	19.49
3	<i>Horsfieldia irya</i>	8.33	11.76	2.18	22.27
4	<i>Baccaurea motleyana</i>	8.33	11.76	3.41	23.5
5	<i>Mangifera kemanga</i>	11.11	5.88	7.31	24.3
6	<i>Artocarpus integer</i>	8.33	11.76	5.36	25.45
7	<i>Macaranga gigantea</i>	5.56	5.88	1.87	13.31

Berdasarkan data pada Tabel 4, Indeks Nilai Penting (INP) tumbuhan pakan primata *Artocarpus elasticus* sebesar 171.67%, *Baccaurea brevipes* sebesar 19.49%, *Horsfieldia irya* sebesar 22.27, *Baccaurea motleyana* sebesar 23.5%, *Mangifera kemanga* sebesar 24.3, *Artocarpus integer* sebesar 25.45%, *Macaranga gigantea* sebesar 13.31%. Maka, Indeks Nilai Penting (INP) tertinggi yaitu *Artocarpus elasticus* dan yang terendah yaitu *Macaranga gigantea*.

Indeks Nilai Penting jenis tumbuhan pada suatu komunitas merupakan salah satu parameter yang menunjukkan peranan jenis tumbuhan tersebut dalam komunitasnya. Semakin besar Indeks Nilai Penting (INP) suatu spesies maka semakin besar tingkat penguasaan terhadap komunitas dan sebaliknya. Menurut penelitian Rifki Musfaidah (2019) Indeks Nilai Penting (INP) merupakan suatu jenis dalam komunitas tumbuhan memperlihatkan tingkat kepentingan atau peran yang sangat penting tumbuhan tersebut dalam suatu komunitas. Jenis-jenis yang memiliki peran penting (dominansi) akan memiliki Indeks Nilai Penting (INP) yang tinggi. Menurut Muslich (2017) kerapatan relatif merupakan persentase dari jumlah individu setiap spesies yang dijumpai dalam petak ukur. Frekuensi relatif merupakan persentase dari jumlah kemunculan dari setiap spesies yang dijumpai dalam petak ukur. Dominasi relatif merupakan persentase dari luas bidang dasar setiap spesies yang dijumpai dalam petak ukur. Sebaran Tumbuhan Pakan Primata Di Lembah Anai

Peta persebaran tumbuhan pakan primata dapat dilihat pada Gambar 6 berikut :



Gambar 3. Peta Sebaran Tumbuhan Pakan Primata Lembah Anai

Berdasarkan peta pada jalur 1, 2, dan 3 terdapat tumbuhan pakan primate seperti tarok (*Artocarpus elasticus*), rambai hutan (*Baccaurea brevipes*), mandarahan (*Horsfieldia irya*), rambai (*Baccaurea motleyana*), kemang (*Mangifera kemanga*), cubadak hutan (*Artocarpus integer*), sawo duren (*Chrysophyllum cainito*) dan mahang (*Macaranga gigantea*).

Tumbuhan tarok (*Artocarpus elasticus*) terdapat sebanyak 31 total individu dengan tingkat pohon sebanyak 19 individu, tingkat tiang sebanyak 1 individu dan tingkat pancang sebanyak 11 individu yang tersebar pada jalur 1, 2 dan 3. Dengan demikian, tumbuhan tarok masih memiliki ketersediaan pakan primata yang masih banyak dan tersebar.

Tumbuhan rambai hutan (*Baccaurea brevipes*) terdapat sebanyak 2 individu hanya pada tingkat pohon yang tersebar pada jalur 1. Dengan demikian, tumbuhan mandarahan ketersediaan pakannya sedikit dan tidak tersebar pada setiap jalur. Tumbuhan mandarahan (*Horsfieldia irya*) sebanyak 7 individu dengan masing-masing tingkatan tersebar pada jalur 1. Untuk tingkat pohon sebanyak 3 individu, tingkat tiang sebanyak 2 individu, dan tingkat pancang sebanyak 2 individu. Dengan demikian, tumbuhan pala hutan merupakan tumbuhan yang masih memiliki ketersediaan pakan primata yang cukup.

Tumbuhan rambai (*Baccaurea motleyana*) sebanyak 5 individu dengan tingkat pohon sebanyak 3 individu dan tingkat tiang sebanyak 2 individu yang tersebar pada jalur 1 dan 3. Dengan demikian, tumbuhan rambai memiliki ketersediaan pakan yang cukup dan tersebar hampir di semua lokasi.

Tumbuhan kemang (*Mangifera kemanga*) sebanyak 5 individu dengan tingkat pohon sebanyak 4 individu dan tingkat tiang 1 individu yang tersebar pada jalur 2. Dengan demikian, tumbuhan kemang memiliki ketersediaan pakan yang cukup banyak.

Tumbuhan cubadak hutan (*Artocarpus integer*) sebanyak 3 individu hanya pada tingkat pohon yang tersebar pada jalur 2. Dengan demikian, tumbuhan cubadak hutan memiliki ketersediaan pakan yang cukup banyak untuk masa yang akan mendatang. Tumbuhan cubadak (*Artocarpus integer*) juga merupakan salah satu jenis pakan primata yang cukup melimpah yang dapat ditemukan dalam dua tipe hutan yaitu hutan primer dan hutan sekunder. Tumbuhan sawo duren (*Chrysophyllum cainito*) hanya 1 individu yaitu pada tingkat pancang yang tersebar pada jalur 3. Dengan demikian, tumbuhan sawo duren ini memiliki ketersediaan pakan yang sedikit dan tidak tersebar pada setiap jalur.

Tumbuhan mahang (*Macaranga gigantea*) sebanyak 4 individu dengan masing-

masing tingkatan yang tersebar pada jalur 3. Untuk tingkat pohon sebanyak 2 individu, tingkat tiang sebanyak 1 individu, dan tingkat pancang 1 individu. Dengan demikian, tumbuhan mahang memiliki ketersediaan pakan yang cukup banyak.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Lembah Anai dapat disimpulkan : Terdapat 8 (delapan) jenis spesies tumbuhan pakan primata di Lembah Anai yaitu tarok (*Artocarpus elasticus*), rambai hutan (*Baccaurea brevipes*), mandarahan (*Horsfieldia irya*), kemang (*Mangifera kemanga*), cubadak hutan (*Artocarpus integer*), sawo duren (*Chrysophyllum cainito*), mahang (*Macaranga gigantea*) dan rambai (*Baccaurea motleyana*). Berdasarkan Indeks Nilai Penting (INP), tumbuhan pakan primata tingkat pancang didominasi oleh tarok (*Artocarpus elasticus*), tingkat tiang didominasi oleh mandarahan (*Horsfieldia irya*) dan untuk tingkat pohon didominasi oleh tarok (*Artocarpus elasticus*).

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori Muslich dan Iswati Sri. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Airlangga University Press. Surabaya.
- Bismark M. 1993. *Ekologi Makan Primata*. Program Studi Pengelolaan Satwa Liar. Pasca Sarjana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Musfaidah Rifki. 2019. *Karakteristik Vegetasi Pakan Monyet Ekor Panjang (Macaca fascicularis) pada Daerah Jelajah di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati*. Universitas PGRI Semarang. Semarang.
- Violita Cindy Yoeland, Setiawan Agus, Rustiati Elly Lestari. 2015. *Ukuran Kelompok Simpai (Presbytis melalophos) di Hutan Desa Cugung Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Model Gunung Rajabasa Lampung Selatan*. Bandar Lampung.
- Wanda Kuswanda dan Barus Sriyanti Puspita. 2017. *Keanekaragaman dan Penetapan Umbrella Species Satwaliar di Taman Nasional Gunung Leuser*. Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Banda Aceh.
- Whitten, A. J. 1984. *Ekologi Ekosistem Sumatera*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wilson, C. C. dan W. L Wilson. 1975. The Influence of Selective Logging on Primates and Some Other Animal in East Kalimantan Folia Primates. *Folia Primatologica* 23 (4): 245-27.